

Kitab Daniel - Nomor Sembilan Puluh Delapan

Penerapan Rangkap Tiga Elia dan Penghakiman Akhir Zaman: Memahami Tahap Penyelidikan dan Pelaksanaan

Jeff Pippenger

2024-02-29

Penerapan rangkap tiga tentang Elia menunjukkan bahwa pada hari-hari terakhir akan ada seorang Elia pada awal hari-hari terakhir dan pada akhir hari-hari terakhir. "Hari-hari terakhir" adalah hari-hari penghakiman, yang bersifat progresif dan terbagi menjadi dua jenis penghakiman. Penghakiman penyelidikan yang dimulai pada awal hari-hari terakhir, dan penghakiman eksekutif yang berlangsung pada akhir hari-hari terakhir. Penerapan rangkap tiga tentang Elia terutama mewakili sejarah penghakiman eksekutif yang dimulai pada undang-undang hari Minggu yang akan segera datang.

Penghakiman penyelidikan terbatas pada mereka yang telah menyatakan diri sebagai pengikut Allah, terutama melalui pengakuan langsung, tetapi juga, dalam sebagian kecil kasus, melalui pengakuan tidak langsung lewat gaya hidup.

(Sebab bukan para pendengar hukum Taurat yang benar di hadapan Allah, melainkan para pelaku hukum Tauratlah yang akan dibenarkan. Sebab ketika orang-orang bukan Yahudi, yang tidak memiliki hukum Taurat, secara alami melakukan hal-hal yang dituntut oleh hukum Taurat, mereka ini, sekalipun tidak memiliki hukum Taurat, menjadi hukum bagi diri mereka sendiri; mereka menunjukkan bahwa tuntutan hukum Taurat itu tertulis di hati mereka, hati nurani mereka juga turut bersaksi, dan pikiran-pikiran mereka pada saat yang sama saling menuduh atau saling membenarkan.) Roma 2:13-15.

Pengadilan pemeriksaan memiliki dua bagian utama, karena hal itu dimulai dengan pemeriksaan atas kehidupan orang-orang mati (sejak zaman Adam dan seterusnya) yang telah mengaku percaya kepada Allah yang benar, dan pada 11 September 2001 dimulailah proses pengadilan pemeriksaan atas "orang-orang yang hidup." Pengadilan pemeriksaan juga memiliki pembagian lain selain dari orang mati ke orang hidup, sebab pengadilan dimulai dari rumah Allah, dan pada hari-hari terakhir rumah Allah adalah Adventisme Laodikia. Setelah pengadilan atas rumah Allah berakhir pada Undang-Undang Hari Minggu yang akan segera datang, maka kawanan domba Allah yang lain yang saat itu berada di Babel akan dihakimi.

Penghakiman eksekutif adalah hukuman Allah atas mereka yang menolak tawaran keselamatan-Nya. Penghakiman eksekutif dimulai pada saat undang-undang hari Minggu yang segera datang itu diberlakukan. Pada saat itu Amerika Serikat telah memenuhi piala murkanya, yang juga merupakan piala masa percobaannya, dan kemurtadan nasional akan diikuti oleh kehancuran nasional. Setiap bangsa di planet Bumi akan mengikuti teladan Amerika Serikat dalam memberlakukan undang-undang hari Minggu, dan masing-masing bangsa itu kemudian akan memenuhi piala mereka dan juga mengalami kehancuran nasional.

“Ketika Amerika, negeri kebebasan beragama, akan bersatu dengan Kepausan dalam memaksa hati nurani dan mendorong manusia untuk menghormati sabat palsu, umat di setiap negeri di seluruh dunia akan dituntun untuk mengikuti teladannya.” Testimonies, volume 6, 18.

Penghakiman pelaksanaan juga terbagi menjadi dua bagian. Sejak diberlakukannya hukum hari Minggu di Amerika Serikat sampai penutupan masa kasihan manusia ketika Mikael berdiri, penghakiman Allah bercampur dengan belas kasihan; tetapi ketika Mikael berdiri, murka Allah, sebagaimana diwakili oleh pencurahan tujuh malapetaka terakhir, tidak mengandung belas kasihan. Selama masa krisis hukum hari Minggu, penghakiman pelaksanaan atas manusia dan bangsa-bangsa akan bercampur dengan belas kasihan, karena masih akan ada sebagian orang di Babel yang pada waktu itu diberi kesempatan untuk memahami perbedaan antara ibadah Sabat dan hari Minggu.

Oh, kiranya umat mengetahui waktu pelawatan mereka! Ada banyak yang belum mendengar kebenaran yang menguji untuk masa ini. Ada banyak orang yang sedang ditarik oleh Roh Allah. Masa penghukuman Allah yang membinasakan adalah masa kemurahan bagi mereka yang tidak pernah berkesempatan belajar apa itu kebenaran. Dengan lembut Tuhan akan memandang mereka. Hati-Nya yang penuh belas kasihan tersentuh; tangan-Nya masih terulur untuk menyelamatkan, sementara pintu ditutup bagi mereka yang tidak mau masuk.

"Belas kasihan Allah dinyatakan dalam kesabaran-Nya yang panjang. Ia menahan hukuman-hukuman-Nya, menunggu sampai pesan peringatan dikumandangkan kepada semua orang. Oh, sekiranya umat kita merasakan sebagaimana mestinya tanggung jawab yang ada pada mereka untuk memberikan pesan belas kasihan yang terakhir kepada dunia, betapa pekerjaan yang luar biasa akan terlaksana!" Testimonies, jilid 9, 97.

"Waktu hukuman Allah yang membinasakan adalah waktu kemurahan bagi mereka yang tidak memiliki kesempatan untuk belajar apa itu kebenaran." Kedua "waktu" itu dimulai bersamaan ketika "pintu ditutup" atas Adventis Laodikia "yang tidak mau masuk."

"Aku melihat bahwa Hari Sabat yang kudus adalah, dan akan menjadi, tembok pemisah antara Israel sejati milik Allah dan orang-orang yang tidak percaya; dan bahwa Hari Sabat merupakan pokok persoalan besar yang mempersatukan hati umat kudus Allah yang terkasih yang sedang menantikan. Dan jika seseorang percaya, memelihara Hari Sabat, menerima berkat yang menyertainya, lalu melepaskannya dan melanggar perintah kudus itu, ia akan menutup gerbang Kota Kudus terhadap dirinya sendiri, sepasinya adanya Allah yang memerintah di surga di atas. Aku melihat bahwa Allah memiliki anak-anak yang belum melihat dan belum memelihara Hari Sabat. Mereka belum menolak terang tentang hal itu. Dan pada permulaan masa kesusahan, kami dipenuhi Roh Kudus ketika kami pergi dan memberitakan Hari Sabat dengan lebih penuh. Hal ini membuat gereja dan Adventis nominal murka, karena mereka tidak dapat membantah kebenaran Sabat. Dan pada waktu itu, orang-orang pilihan Allah semuanya melihat dengan jelas bahwa kami memiliki kebenaran, dan mereka keluar serta menanggung penganiayaan bersama kami." Sepatah Kata kepada Kawananku Kecil, 18, 19.

Pintu tertutup pada saat hukum hari Minggu yang akan segera datang, sehingga masa sebelum hukum hari Minggu menjadi "waktu" "kunjungan" umat Allah.

Bagaimana kamu berkata, Kami berhikmat, dan Taurat TUHAN ada pada kami? Lihatlah, sesungguhnya itu dibuat dengan sia-sia; pena para juru tulis itu sia-sia. Orang-orang bijak menjadi malu, mereka terkejut dan tertangkap; lihatlah, mereka telah menolak firman TUHAN; hikmat apakah yang ada pada mereka? Karena itu Aku akan menyerahkan istri-istri mereka kepada orang lain, dan ladang-ladang mereka kepada orang-orang yang akan mewarisinya; sebab setiap orang, dari yang terkecil sampai yang terbesar, dikuasai oleh ketamakan; dari nabi sampai imam, setiap orang berbuat dusta. Mereka telah menyembuhkan luka putri umat-Ku secara dangkal, sambil berkata, Damai, damai; padahal tidak ada damai. Apakah mereka malu ketika melakukan kekejian? Tidak, mereka sama sekali tidak malu, bahkan tidak dapat merah padam; sebab itu mereka akan jatuh di antara mereka yang jatuh; pada waktu penghukuman atas mereka, mereka akan dijatuhkan, demikianlah firman TUHAN. Yeremia 8:8-12.

Sebagaimana Israel kuno, demikian pula Israel modern: keduanya dibinasakan, sebab mereka tidak mengetahui waktu lawatan mereka. Waktu lawatan Allah bagi Adventisme Laodikia dimulai pada 11 September 2001, dan akan berakhir pada undang-undang hari Minggu yang segera datang.

Dan ketika ia sudah dekat, ia memandang kota itu dan menangisinya, seraya berkata: Seandainya engkau tahu—ya, engkau juga—sekurang-kurangnya pada harimu ini, apa yang mendatangkan damai sejahteramu! Tetapi sekarang semuanya itu tersembunyi dari matamu. Karena akan datang hari-hari atasmu, ketika musuh-musuhmu akan membangun tanggul pengepungan di sekelilingmu, mengepung engkau dan menahanmu dari segala penjuru, dan mereka akan meratakan engkau dengan tanah, beserta anak-anakmu yang ada di tengah-tengahmu; dan mereka tidak akan membiarkan di dalammu satu batu pun tinggal di atas batu yang lain, karena engkau tidak mengenal waktu engkau dikunjungi. Lukas 19:41–44.

Pada saat kedatangan Tuhan, orang bijak dan orang bodoh dipisahkan untuk selamanya.

“Kita tahu bahwa umat Advent Hari Ketujuh yang tidak dikuduskan, yang memiliki pengetahuan tentang kebenaran, tetapi yang telah mengikatkan diri dengan orang-orang dunia, akan sama sekali meninggalkan iman, dengan menuruti roh-roh penyesat. Musuh dengan senang hati akan menawarkan bujukan kepada mereka, untuk menuntun mereka melancarkan peperangan melawan umat Allah. Tetapi mereka yang setia dan teguh akan memiliki perlindungan yang kuat dan perkasa di dalam Allah.” Manuscript Releases, jilid 7, 186.

Masa lawatan mereka dimulai pada 11 September 2001, sebagaimana dilambangkan oleh masa lawatan atas gereja-gereja Protestan pada 11 Agustus 1840, dan sebagaimana masa lawatan telah dimulai bagi Israel kuno ketika Roh Kudus turun pada saat baptisan Kristus.

Penghakiman eksekutif dimulai ketika Amerika Serikat telah memenuhi cawan masa kasihannya pada saat hukum hari Minggu yang segera datang, yang juga merupakan saat ketika Gereja Advent Laodikia telah memenuhi cawannya. Penghakiman dimulai dari rumah Allah, dan juga menyangkut cawan masa kasihan bagi kedua tanduk Amerika Serikat yang telah rusak. Tanduk Protestanisme yang telah rusak, yang sebelumnya diwakili oleh Gereja Advent Laodikia, kemudian berakhir, dan gerakan Filadelfia dari malaikat ketiga kemudian menjadi tanduk sejati dari Protestanisme, dan Yerusalem rohani yang diangkat sebagai panji. Pada saat itu Yerusalem

berubah dari gereja yang berjuang menjadi gereja yang menang.

Penghakiman eksekutif dimulai dengan masa penghakiman Allah yang menghancurkan, yang juga merupakan masa belas kasihan bagi domba-domba Allah yang lain yang masih di Babel. Ini dimulai ketika masa visitasi Allah atas Adventisme Laodikia berakhir. Penghakiman eksekutif berlanjut hingga Tujuh Malapetaka Terakhir, ketika penghakiman itu tidak lagi bercampur dengan belas kasihan, lalu Yesus datang kembali.

Ketika Yesus kembali, milenium (seribu tahun) dalam Wahyu pasal dua puluh menunjukkan bahwa Setan diikat di bumi yang tandus dan sunyi, sendirian, hanya ditemani para malaikat pemberontak yang turut serta dalam serangan terhadap Allah.

Dan aku melihat seorang malaikat turun dari surga, memegang kunci jurang maut dan sebuah rantai besar di tangannya. Ia menangkap naga, ular tua itu, yang adalah Iblis dan Setan, dan mengikatnya seribu tahun. Ia melemparkannya ke dalam jurang maut, mengurungnya, dan menaruh meterai di atasnya, supaya ia tidak lagi menyesatkan bangsa-bangsa sampai genap seribu tahun; sesudah itu ia harus dilepaskan untuk waktu yang singkat. Wahyu 20:1-3.

Selama seribu tahun itu orang-orang yang ditebus akan melakukan penghakiman penyelidikan atas orang-orang yang terhilang, yang masih tidur di dalam kubur mereka sambil menunggu berakhirnya penghakiman tiap-tiap orang. Orang-orang yang ditebus akan menelaah kehidupan dan keadaan orang-orang yang terhilang, termasuk Iblis dan malaikat-malaikatnya, untuk menentukan siapa yang layak menerima hukuman yang lebih berat pada akhir seribu tahun itu.

Dan aku melihat takhta-takhta, dan mereka duduk di atasnya, dan penghakiman diberikan kepada mereka; dan aku melihat jiwa-jiwa orang-orang yang dipenggal karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah, dan yang tidak menyembah binatang itu atau patungnya, dan tidak menerima tandanya pada dahi mereka atau pada tangan mereka; dan mereka hidup dan memerintah bersama Kristus seribu tahun. Wahyu 20:4.

Karena itu, masa milenium mencakup penghakiman penyelidikan, yang, ketika selesai, mendatangkan pelaksanaan penghakiman terakhir pada waktu orang-orang fasik yang mati dibangkitkan, dan Iblis, yang kemudian memiliki kendali penuh atas mereka, meyakinkan orang-orang fasik untuk menyerang Yerusalem, yang pada akhir seribu tahun turun dari surga. Ketika orang-orang fasik melancarkan serangan mereka, api turun dari surga dan pelaksanaan penghakiman terakhir pun terlaksana.

Dan apabila seribu tahun itu telah berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya, dan ia akan keluar untuk menyesatkan bangsa-bangsa yang ada di keempat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog, untuk mengumpulkan mereka untuk berperang; jumlah mereka seperti pasir di laut. Dan mereka maju meliputi permukaan bumi dan mengepung perkemahan orang-orang kudus serta kota yang dikasihi itu; lalu api turun dari Allah, dari surga, dan memusnahkan mereka. Wahyu 20:7-9.

Walaupun penerapan rangkap tiga tentang Elia dan tentang utusan yang mempersiapkan jalan bagi Sang Utusan Perjanjian untuk datang secara tiba-tiba ke bait-Nya saling berkaitan erat, perbedaan

dalam pekerjaan mereka dapat dilihat pada kenyataan bahwa Elia terutama mengidentifikasi pekerjaan sang utusan, serta gerakan yang terkait dengan pekabaran utusan itu, yang diselesaikan selama penghakiman eksekutif yang dimulai pada saat undang-undang Hari Minggu yang segera datang. Utusan yang mempersiapkan jalan bagi Sang Utusan Perjanjian terutama mengidentifikasi suatu pekerjaan yang dilaksanakan selama penghakiman penyelidikan. Adventisme Laodikia tidak mengetahui waktu saat mereka dikunjungi, yang merupakan suatu periode waktu penghakiman yang khusus.

Mereka pun tidak memahami pesan "kebenaran masa kini" yang diberitakan selama masa kunjungan mereka. Mereka dituntut untuk mengetahui baik penghakiman maupun pesan pada hari-hari itu. Mereka juga dituntut untuk mengetahui siapa utusan pada masa itu. Dalam kebutaan Laodikia mereka, mereka menentang pesan pada masanya, menyangkal waktu kunjungan mereka dengan pesan "damai dan aman," dan tidak yakin siapa utusan pilihan pada masa tersebut. Kebenaran ini dinyatakan dengan jelas dalam kesaksian Elia yang kedua, yaitu Yohanes Pembaptis.

Orang-orang Yahudi tahu bahwa nubuat menyatakan akan datang seorang utusan, dan Yesus secara langsung mengajarkan bahwa Yohanes adalah utusan yang akan datang itu.

Sebab semua nabi dan hukum Taurat bernubuat sampai Yohanes. Dan jika kamu mau menerimanya, dialah Elia yang akan datang. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar. Matius 11:13-15.

Pada penutup masa kunjungan ilahi atas mereka (waktu dalam sejarah Kristus yang melambangkan undang-undang Hari Minggu yang segera datang), ketika Kristus tergantung di kayu salib, orang-orang Yahudi menduga-duga apakah Elia akan datang saat itu untuk menyelamatkan Yesus. Jika mereka tidak mengenali utusan yang seharusnya mempersiapkan kedatangan Utusan Perjanjian—yang pada waktu itu sedang meneguhkan perjanjian dengan darah-Nya sendiri—mereka tidak akan dapat mengenali Mesias mereka. Adventisme Laodikia pada akhir zaman dituntut untuk mengetahui penghakiman mereka, yaitu masa kunjungan ilahi atas mereka. Mereka dituntut untuk mengenali pekabaran pada masa itu, dan mereka dituntut untuk mengenali utusan yang dipilih pada masa itu. Pemberontakan tahun 1888 diwakili pada 11 September 2001, ketika malaikat dari Kitab Wahyu pasal delapan belas turun. Para pemberontak tahun 1888 menolak mengakui para utusan yang dipilih dalam sejarah yang melambangkan akhir zaman.

Kita akan melanjutkan pembahasan ini dalam artikel berikutnya.

Sebab beginilah firman Tuhan, Allah Israel, kepadaku: Ambillah dari tangan-Ku cawan anggur kemurkaan ini, dan buatlah semua bangsa, kepada siapa Aku mengutus engkau, meminumnya. Dan mereka akan minum, terhuyung-hayang, dan menjadi gila, karena pedang yang akan Kukirim di tengah-tengah mereka. Maka aku mengambil cawan itu dari tangan Tuhan, dan membuat semua bangsa yang kepadanya Tuhan telah mengutus aku, meminumnya: yaitu Yerusalem dan kota-kota Yehuda, para rajanya dan para pembesarnya, untuk menjadikan mereka suatu keruntuhan, kedahsyatan, siulan ejekan, dan kutuk, seperti keadaannya sampai hari ini; Firaun, raja Mesir, para hambanya, para pangerannya, dan seluruh rakyatnya; dan

semua bangsa campuran; dan semua raja di tanah Uz; dan semua raja di tanah orang Filistin, Askalon, Azzah, Ekron, dan sisa Ashdod; Edom, Moab, dan bani Amon; dan semua raja Tirus, dan semua raja Zidon, serta raja-raja pulau-pulau yang di seberang laut; Dedan, Tema, Buz, dan semua yang berada di penjuru-penjuru paling jauh; dan semua raja Arab, dan semua raja dari bangsa-bangsa campuran yang tinggal di padang gurun; dan semua raja Zimri, dan semua raja Elam, dan semua raja Media; dan semua raja di utara, yang jauh dan yang dekat, satu dengan yang lain, dan semua kerajaan dunia yang ada di muka bumi; dan raja Sheshach akan minum sesudah mereka. Oleh sebab itu katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan semesta alam, Allah Israel: Minumlah, jadilah mabuk, muntahlah, rebahlah dan jangan bangkit lagi, karena pedang yang akan Kukirim di antara kamu. Dan apabila mereka menolak mengambil cawan dari tanganmu untuk meminumnya, maka katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan semesta alam: Kamu pasti akan minum. Sebab, lihatlah, Aku mulai mendatangkan malapetaka atas kota yang disebut dengan nama-Ku, masakan kamu sama sekali tidak akan dihukum? Kamu tidak akan dibiarkan tanpa hukuman, sebab Aku akan menyerukan pedang atas semua penduduk bumi, demikian firman Tuhan semesta alam. Sebab itu bernubuatlah melawan mereka dengan semua kata ini, dan katakan kepada mereka: Tuhan akan mengaum dari tempat yang tinggi, menyuarakan suara-Nya dari kediaman-Nya yang kudus; Ia akan mengaum dahsyat atas tempat kediaman-Nya; Ia akan berseru seperti orang yang menginjak-injak buah anggur terhadap semua penduduk bumi. Gemuruh akan sampai ke ujung-ujung bumi, sebab Tuhan berperkara dengan bangsa-bangsa; Ia akan mengadili segala manusia; orang-orang fasik akan diserahkan-Nya kepada pedang, demikian firman Tuhan. Beginilah firman Tuhan semesta alam: Lihat, malapetaka akan menjalar dari bangsa ke bangsa, dan angin puyuh yang besar akan dibangkitkan dari ujung-ujung bumi. Dan pada hari itu, orang-orang yang dibunuh Tuhan akan ada dari ujung bumi yang satu sampai ke ujung bumi yang lain; mereka tidak akan diratapi, tidak akan dikumpulkan, dan tidak akan dikuburkan; mereka akan menjadi kotoran di atas tanah. Yeremia 25:15-33.